

SKRIPSI

**PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA METRO**

Oleh:

**DEVI AYU SAPITRI
NPM. 1903010020**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DEVI AYU SAPITRI
NPM. 1903010020

Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk di Munqosyahkan**

Kepada Yth,
Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara :

Nama : DEVI AYU SAPITRI
NPM : 1903010020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA METRO

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, November 2023
Dosen Pembimbing,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

PERSETUJUAN

Judul : PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA METRO

Nama : DEVI AYU SAPITRI

NPM : 1903010020

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2023
Dosen Pembimbing,



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3889/In.28-3/D/PP.00-9/12/2023

Skripsi dengan Judul: PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO, disusun oleh: Devi Ayu Sapitri, NPM: 1903010020, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/05 Desember 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderato : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si.

Penguji II : Yudhistira Ardana M.E.K


Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO

Oleh :
Devi Ayu Sapitri

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah diantaranya adalah Menghimpun dana dari anggota koperasi dalam bentuk tabungan dengan akad titipan (*wadhi'ah*), simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dan/atau bentuk lain. Menyalurkan dana kepada anggota dalam bentuk pinjaman dengan akad *qardh* (pinjam meminjam), *mudharabah* atau *musyarakah* (bagi hasil), *ijarah* (sewa menyewa), *murabahah*, *istishna*, *salam* (jual beli), atau dalam bentuk lain sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu lembaga yang mampu menjadi solusi untuk para pelaku usaha yaitu koperasi syariah. Koperasi syariah mampu memberikan modal kepada pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Diberikannya suatu modal dengan syarat jenis usahanya tidak menentang ajaran Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan yang mengungkapkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah Manager, dan Anggota Kopwan Az Zahra. Peneliti menggunakan metode berfikir induktif untuk menganalisa data kualitatif penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma dalam Pengembangannya belum maksimal, karena pengembangan usaha yang dilakukan hanya sebatas pembiayaan saja belum memperhatikan faktor-faktor penting lainnya seperti kebutuhan SDM dan keterampilannya. Diharapkan kepada Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, agar memberikan pelatihan kepada anggotanya supaya anggota Kopwan dapat mengembangkan usahanya dan mendapatkan laba yang lebih meningkat. Diharapkan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma memberikan informasi kepada usaha mikro kecil menengah tentang usaha-usaha yang sedang trend agar usaha anggota dapat berkembang lebih maju.

Kata Kunci : *Peran Koperasi, Pengembangan Usaha, UMKM*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 November 2023
Yang menyatakan,



Devi Ayu Sapitri
NPM.1903010020

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”, (QS. An Nisa: 29)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kemudahan, dan kelancaran dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Saya persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Ayahanda Suyanto yang sangat kusayangi dan kucintai yang selalu mendoakan, mendukung, memberi nasehat dan semangat dalam setiap langkahku serta mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.
2. Almarhumah Ibunda Mimin Harmini yang sangat kucintai dan kusayangi, dan yang paling berarti dalam hidupku. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan Ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
3. Kakak tercinta Siti Munawaroh dan R. Panji Pamungkas yang tidak pernah henti memberikan motivasi dan pengalaman dan selalu memberikan semangat untuk tetap berdiri dalam melewati segala kesulitan.
4. Adik tersayang Kaisya Shifa Maulida dan ponakan tersayang Gavin Andra Cendikia yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur dalam menghadapi lika liku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Peran Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Metro”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 di Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian Skripsi, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti.

5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pendiri dan pengurus Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma, yang telah bersedia memberikan informasi dan ilmu guna membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaan IAIN Metro dan sahabat sahabat tercinta yang selalu memberikan motivasi.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena ini peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 21 November 2023

Peneliti,



Devi Ayu Sapitri

NPM. 1903010020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Koperasi	12
1. Pengertian Koperasi.....	12
2. Kegiatan Usaha Koperasi	13
3. Peran Koperasi	14
4. Prinsip Koperasi.....	19
5. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi.....	21
B. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	22
1. Pengertian Pengembangan Usaha.....	22

2. Pengertian UMKM	23
3. Pengembangan UMKM	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma	44
2. Visi dan Misi Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma	45
3. Struktur Organisasi Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma	46
4. Produk-produk Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma	47
B. Peran Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma	47
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi pengusaha untuk mendapatkan tambahan modal melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving* sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat besar dalam perekonomian di kalangan masyarakat.¹

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu koperasi yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah diantaranya adalah Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah kegiatannya dilakukan dengan prinsip syariah.² Koperasi syariah lahir sejak maraknya pendirian beberapa Baitul Maal WatTamwil (BMT). BMT berbasis kegiatan ekonomi kerakyatan dengan falsafah yang sama yaitu dari anggota oleh anggota untuk anggota, maka berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 tersebut berhak menggunakan badan hukum koperasi, dimana letak perbedaannya dengan koperasi konvensional hanya terletak pada teknis

¹ Ropi Marlina and Yola Yunisa Pratami, 'Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2017).

² Ardito Bhinadi and Erni Juliana Al Hasanah Nasution, *Mendirikan Dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah* (Sleman: CV Budi Utama, 2022). 38

operasionalnya saja, koperasi syariah mengharamkan bunga dan mengusung etika moral dan melihat halal haram dalam melakukan usahanya.³

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Maka pengelolaan koperasi berbeda dengan bank. Pemilik koperasi adalah anggotanya sementara bank hanya para pemegang saham saja. Sehingga pengelolaan koperasi sangat sederhana, sehingga layanan pembiayaan pada anggotanya biasanya mudah dan cepat.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa KSPPS merupakan padanan kata dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah karena KSPPS adalah badan perseorangan, dan usaha yang dioperasikan dengan prinsip syariah yang digunakan untuk membantu para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Koperasi yang dioperasikan dengan prinsip syariah, berusaha menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Koperasi melaksanakan dua jenis kegiatan yaitu Simpanan dan Pembiayaan, yang memiliki kegiatan utama menghimpun dan mendistribusikan dana tanpa adanya keuntungan, penyalurannya dialokasikan

³ Sofian, 'Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan', *Politeknik Negeri Bandung*, n.d.

⁴ Sofian.

kepada mereka yang berhak sesuai dengan aturan agama dan manajemen keuangan.⁵

Lembaga Keuangan syariah sebagian besar pembiayaannya diperuntukkan kepada sektor usaha, dan punya kemampuan untuk menjangkau usaha mikro, Sesuatu yang jarang dilakukan oleh pihak perbankan konvensional. Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, baik dalam wujud Bank, Koperasi Simpan Pinjam maupun BMT mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Berdasarkan data dari Jasa Otoritas Keuangan sebagian besar dari pembiayaan tersebut disalurkan kepada UMKM. Pembiayaan UMKM sangat penting dalam perekonomian nasional, karena bergerak di sektor riil. Karakteristik UMKM adalah sebagai usaha menengah ke bawah, pada umumnya dikelola dengan etika kejujuran masih dipegang kuat, serta relatif lebih kuat ketika dihadapkan pada krisis. Inilah yang jadi potensi UMKM yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan publik, baik itu oleh Pemerintah maupun Lembaga Keuangan (perbankan).⁶ Menurut konsep pemasaran Kasmir maka keberadaan Koperasi memenuhi prinsip *place* yang dikenal sebagai prinsip pemasaran. *Place* dalam prinsip pemasaran diartikan sebagai lokasi melayani pelanggan, penentuan suatu lokasi juga harus tepat sasaran karena lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan.⁷

⁵ Nur Lukman Hadi (2016), STAIN Jurai Siwo, dalam skripsinya dengan judul “Fungsi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Masyarakat”.

⁶ Singgih Muheramtohad, *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*, <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id>

⁷ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Cet: kesepuluh, h. 141

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa Kopwan Az Zahra memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan Koperasi Syariah lainnya, yaitu sudah memenuhi prinsip *place* yang dapat diartikan lokasi yang telah dipilih Kopwan Az Zahra sudah tepat sasaran dan sangat strategis sehingga memberikan banyak keuntungan yang dapat diperoleh oleh Kopwan Az Zahra dalam menjalankan kegiatan operasional Koperasi. Dengan terpenuhinya prinsip ini maka diharapkan bahwa keberadaan Koperasi Syariah bukan hanya lebih mudah dikenal oleh masyarakat sekitar, tetapi Koperasi Syariah akan mampu melaksanakan fungsi intermediasi keuangan pada masyarakat sekitar khususnya pada para pedagang dan pemilik usaha mikro yang berada disekitar Koperasi Syariah.

Penyaluran dana saat ini sangat diharapkan oleh masyarakat yang tentunya membutuhkan modal untuk usaha terutama para pengusaha mikro, sedangkan pembiayaan yang berasal dari kredit yang diberikan oleh perbankan dirasakan oleh usaha mikro sangat berat karena suku bunganya yang cukup tinggi, pada umumnya mereka memenuhi kebutuhan usaha mereka dari sumber keuangan informal, seperti rentenir, dan pelepas uang lainnya yang dapat diperoleh dengan mudah, cepat, tepat, tetapi dengan tingkat suku bunga yang tinggi, dan akhirnya kebanyakan dari usaha mikro ini tidak dapat berkembang karena tingginya beban biaya modal pinjaman.

UMKM memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan perusahaan berskala luas. Mereka pada umumnya memiliki karakter mandiri tanpa memiliki relasi luas. Karakteristik lain dari UMKM adalah menggunakan

teknologi rendah atau sederhana, bahkan usaha mikro sering menggunakan teknologi manual. Keunikan UMKM dibandingkan dengan perusahaan berskala luas, yaitu pangsa pasar yang lebih sempit. Orientasinya hanya terfokus pada pasar lokal atau lokasi sekitarnya. Modal usaha UMKM sangat terbatas dan akses ke bantuan permodalan juga relatif susah didapatkan, padahal mereka pada umumnya juga sangat membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Mereka membutuhkan banyak bahan dan alat yang mampu meningkatkan jumlah komoditas yang mereka hasilkan.⁸

Permasalahan yang dihadapi UMKM disemua daerah hampir sama, yaitu keterbatasan modal kerja, kualitas sumber daya manusia yang rendah, produktivitas dan kualitas produk yang rendah, serta minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diantara berbagai masalah yang dihadapi oleh sebagian besar UMKM di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, nilai tambah, dan kualitas produk.

Kopwan Az Zahra merupakan salah satu koperasi jasa keuangan syariah yang ada di provinsis Lampung, dengan visi “Menjadi Koperasi terunggul, terdepan dalam mensejahterakan umat dengan Ekonomi Syariah di wilayah Metro, Lampung”. Adanya visi dalam perusahaan yaitu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun Misi dari Kopwan Az Zahra yaitu memberikan pelayanan cepat, ramah, amanah, tepat, membentuk sumber daya insani yang sejahtera, mempunyai tanggung jawab dan kepedulian sosial

⁸ Singgih Muheramtohad, *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*, <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id>

untuk melayani pengusaha kecil dan mikro (termasuk usaha tani dan masyarakat miskin) menuju masyarakat produktif. Selanjutnya kegiatan lain Kopwan adalah kegiatan bisnis, yaitu menghimpun dan disalurkan dalam bentuk pembiayaan syariah kepada sektor ekonomi yang halal.⁹

Kopwan Az Zahra dalam kegiatannya memiliki program yang fokus pada sektor komersil saja, yaitu melalui pembiayaan yang diberikan kepada anggota yang memerlukannya. Pengembangan yang dilakukan yaitu hanya memberikan bantuan pembiayaan dengan plafon yaitu minimal tidak ditetapkan dan maksimal enam puluh juta rupiah. Anggota bisa meminjam dana atau modal tambahan pada koperasi dengan syarat yang mudah, yang pertama harus tercatat sebagai anggota aktif dan harus memiliki usaha. Pada saat akan masuk anggota koperasi diharuskan untuk membayar simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai ketentuan yang berlaku dalam koperasi.¹⁰

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan terdapat anggota yang menggunakan dana pinjaman tersebut untuk usaha dagang pakaian, berjualan asesoris fashion, rumah makan, berjualan buah, toko sepatu, berjualan kue tradisional dan sebagainya. Salah satu anggota yang memiliki usaha Rumah Makan di pasar cendrawasih Metro, beliau mengatakan bahwa sebelum mendapat pinjaman dari kopwan az zahra, rumah makan nya hanya menjual beberapa macam sayur dan lauk pauk saja. Namun setelah mendapatkan pinjaman dari kopwan az zahra rumah makannya dapat menyediakan berbagai

⁹ Wawancara dengan Manager di Kopwan Az zahra Azkiya Rohma Metro, 22 Mei 2023

¹⁰ Wawancara dengan Manager di Kopwan Az zahra Azkiya Rohma Metro, 25 Mei 2023

jenis sayur dan lauk pauk yang bervariasi, sehingga pengunjung pasar tertarik untuk membeli sayur dan lauk pauk di rumah makan nya.¹¹

Selain itu terdapat salah satu anggota Anggota Kopwan Az zahra yang memiliki usaha kedai bakso dipasar Cendrawasih Metro, beliau mengatakan bahwa sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman, pendapatan yang diperoleh dari usahanya masih belum stabil atau tidak menentu, karena pengunjung disetiap harinya tidak selalu sama, terkadang pendapatannya menurun jika sedang sepi pengunjung.¹²

Dalam hal ini permasalahan yang ada yaitu para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam permodalan dan perlu adanya pengembangan yang dilakukan oleh lembaga keuangan yang dapat mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti **Peran Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Metro**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran Kopwan Az Zahra Metro melakukan pengembangan terhadap anggota pelaku UMKM di Kota Metro?
2. Apa kendala dalam menjalankan Peran Kopwan Az Zahra?

¹¹ Ibu Evi, Anggota Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 9 Juni 2023

¹² Ibu Munar, Anggota Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 14 Juni 2023

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui peran Kopwan Az Zahra dalam melakukan pengembangan terhadap anggota pelaku UMKM di Kota Metro
2. Untuk mengetahui Apa kendala dalam menjalankan Peran Kopwan Az Zahra

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna. Baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis sebagaimana peneliti uraikan sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran baru dalam bidang Ekonomi, terutama kaitannya dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan referensi dan evaluasi bagi pihak Kopwan Az-Zahra dalam menjalankan tugas dan perannya agar lebih efektif dan efisien, khususnya dalam permasalahan yang terjadi saat ini maupun masa yang akan datang.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan atau pembahasan dalam topik penelitian ini. Oleh karena itu, disini akan memaparkan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan diantaranya:

1. Skripsi Fadliansyah Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat”.¹³

Penelitian ini membahas tentang peran koperasi simpan pinjam yang mana koperasi ini dalam upaya pengembangan UMKM sebagai penyedia modal, dan modal yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam bentuk pinjaman dengan jangka waktu tertentu, selain itu upaya yang dilakukan KSP Mandiri Jaya Moulaboh selain memberikan modal yaitu memberikan penyuluhan dan pendampingan bagi para pelaku UMKM.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas Peran Koperasi dalam pengembangan UMKM didalamnya maka terdapat kesamaan didalam penelitian. Perbedaannya dalam penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya selain membahas peran koperasi dalam pengembangan usaha, namun penelitian sebelumnya juga membahas mengenai peran koperasi dalam upaya memberdayakan masyarakat.

¹³Fadliansyah, “*Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat*”, (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021)

2. Skripsi Rizki Fathia Rahmah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul “Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro”¹⁴

Penelitian ini membahas tentang peranan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan, meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan bisa membantu perekonomian para pedagang.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas Peran Koperasi didalamnya maka terdapat kesamaan didalam penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya tidak membahas mengenai pengembangan UMKM namun membahas peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro

3. Skripsi Rivaldi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul “Peranan Koperasi Wanita Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

¹⁴Rizki Fathia Rahmah, *“Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro”*. (Metro, IAIN Metro, 2018)

(Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Tunas Harapan Montong Are, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat)¹⁵

Penelitian ini membahas tentang peranan Koperasi Wanita dalam pemberdayaan ekonomi perempuan terdapat program pemberdayaan perekonomian perempuan yang dikelola Koperasi Wanita Tunas Harapan yaitu bentuk rencana memajukan perekonomian yang di manajemen dengan baik, dengan cara mengadakan pelatihan, penyediaan dana sebagai modal usaha. Selain itu penelitian ini membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada di Koperasi Wanita Tunas Harapan.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas Peran Koperasi Wanita didalamnya maka terdapat kesamaan didalam penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya tidak membahas mengenai pengembangan UMKM namun membahas peranan koperasi wanita dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.

¹⁵Rivaldi, “*Peranan Koperasi Wanita Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Tunas Harapan Montong Are, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat)*”. (Lombok, UIN Mataram, 2022)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *co-operation* yang artinya usaha bersama, dengan kata lain segala pekerjaan yang dilakukan bersama sama disebut sebagai Koperasi. Namun Koperasi yang dimaksud disini yaitu suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.¹

Muhammad Hatta, mendefinisikan koperasi sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos semurah-murahnya. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.²

H.E Erdman, mendefinisikan bahwa koperasi adalah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota adalah pemilik dan menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan diatas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi.³

Berdasarkan Undang-Undang No.17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh

¹ Usman Moonti, *Dasar-Dasar Koperasi* (Yogyakarta: Interpena, 2016). 11

² *Ibid.*,

³ *Ibid.* 12

orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai prinsip koperasi.

Adapun menurut R.S.Soeriaatamdja koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebedaan atas tanggungan bersama.⁴

2. Kegiatan Usaha Koperasi

Seperti yang ada dalam Undang-Undang Nomor 11 tentang Cipta Kerja, koperasi melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah diantaranya adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah kegiatannya dilakukan dengan prinsip syariah, yaitu:⁵

- 1) Menghimpun dana dari anggota koperasi dalam bentuk tabungan dengan akad titipan (*wadhi'ah*), simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dan/atau bentuk lain
- 2) Menyalurkan dana kepada anggota dalam bentuk pinjaman dengan akad *qardh* (pinjam meminjam), *mudharabah* atau *musyarakah*

⁴ Ropi Marlina and Yola Yunisa Pratami, 'Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2017). 268

⁵ Ardito Bhinadi and Erni Juliana Al Hasanah Nasution, *Mendirikan Dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah*. 38

(bagi hasil), *ijarah* (sewa menyewa), *murabahah*, *istishna*, *salam* (jual beli), atau dalam bentuk lain sesuai dengan prinsip syariah.

Produk-produk simpanan anggota yang dikelola koperasi dapat bersifat harian, bulanan, dan berjangka. Produk simpanan yang dikelola pada koperasi yaitu: Simpanan Hari Raya, Simpanan Pendidikan, Simpanan Haji/Umrah, Dan Simpanan Lainnya. Produk-produk simpanan anggota sebelum dijalankan harus disahkan oleh rapat anggota, mendapat rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah dan dilaporkan oleh pengurus kepada Menteri atau Pejabat yang berwenang.

Koperasi juga menyalurkan pembiayaan dalam bentuk Pembiayaan Produktif, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumtif. Produk-produk simpanan anggota sebelum dijalankan harus disahkan oleh rapat anggota, mendapat rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah dan dilaporkan oleh pengurus kepada Menteri atau Pejabat yang berwenang.

3. Peran Koperasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah watak atau yang diperbuat, tugas, hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa.⁶ Menurut Friedman M, peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang sesuai dengan posisi sosial tertentu, baik formal maupun informal. Peran berdasarkan pada ketentuan dan harapan, oleh karena itu peran menggambarkan apa yang setiap individu-individu harus

⁶ ‘Arti Kata Peran - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’, n.d.

lakukan dalam keadaan tertentu supaya dapat memenuhi harapan mereka sendiri atau orang lain terhadap peran tersebut.⁷

Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah suatu kedudukan (status), apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya dengan sesuai, maka seseorang itu melakukan suatu peran. Contoh dalam suatu organisasi setiap orang mempunyai berbagai macam karakteristik dalam mengerjakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing masing lembaga.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto, peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.
2. Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
3. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.⁸

⁷ Masduki Duryat, Siha Abdurohim, and Aji Permana, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021). 12

⁸ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J Lengkong, and Joorie M Ruru, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon', *Jurnal Adminitrasi Publik* 4, no. 048 (2017): 9.

Dalam suatu perekonomian, peranan yang sangat penting dari lembaga keuangan, yaitu:⁹

1. Berkaitan dengan peran lembaga keuangan dalam mekanisme pembayaran antara pelaku-pelaku ekonomi sebagai akibat transaksi yang memerlukan (*transmission role*), misalnya: Lembaga Keuangan (dalam hal ini bank sentral) mencetak uang rupiah sebagai alat pembayaran yang sah, hal ini dilakukan untuk memudahkan transaksi diantara masyarakat dan dalam perekonomian Indonesia.
2. Berkaitan dengan pemberian fasilitas mengenai aliran dana ke pihak yang kelebihan dana ke pihak yang membutuhkan dana (*intermediation role*). Misalnya: lembaga keuangan membantu menyalurkan dana dari pemilik dana ke peminjam yang tak terbatas dan tak di kenal oleh pemilik dana dengan biaya transaksi dan biaya informasi yang relatif lebih rendah dibandingkan apabila peminjam harus mencari dan melakukan transaksi langsung.

Pada umumnya banyak masyarakat yang kurang memahami bentuk kegiatan koperasi maka banyak yang memilih bentuk perusahaan perseorangan atau perseroan. Untuk itu maka disini akan dibahas mengenai hal-hal yang perlu dipahami yang berkaitan dengan perkoperasian seperti tentang peran dan fungsi koperasi di Indonesia.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 4 menjelaskan bahwa peran dan fungsi koperasi sebagai berikut:¹⁰

⁹ Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: Deepublish, 2014). 76

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan ekonomi anggota khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.
- b. Berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
- c. Memperkuat perekonomian sebagai dasar ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi
- d. Mewujudkan serta mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Peran dan fungsi Koperasi Syariah adalah sebagai berikut:¹¹

1. Sebagai Manajer Investasi

Koperasi Syari'ah merupakan manajer Investasi dari pemilik dana yang dihipunnya. Koperasi Syari'ah melakukan fungsi ini terutama dalam akad pembiayaan Mudharabah, dimana posisi koperasi sebagai *agency contract* yaitu sebagai lembaga yang menginvestasikan dana-dana pihak lain pada usaha-usaha yang menguntungkan. Jika terjadi kerugian, maka Koperasi syari'ah tidak boleh meminta imbalan sedikitpun karena kerugian dibebankan pada pemilik dana.

¹⁰ Sri Zuhartati, 'Peran Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia', *Universitas Tanjungpura*, n.d.

¹¹ Rosnani Siregar, 'Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam', *At-Tijarah* 1, no. 1 (2015).

2. Sebagai Investor

Koperasi Syari'ah menginvestasikan dana yang dihimpun dari anggota maupun pihak lain dengan pola investasi yang sesuai dengan syar'ah. Investasi yang sesuai meliputi akad jual beli secara tunai (*Al Musawamah*) dan tidak tunai (*Al Murabahah*), Sewa-menyewa (*Ijarah*), kerjasama penyertaan sebagian modal (*Musyarakah*) dan penyertaan modal seluruhnya (*Mudharabah*). Keuntungan yang diperoleh dibagikan secara proporsional (sesuai kespakatan nisbah) pada pihak yang memberikan dana seperti tabungan sukarela atau investasi pihak lain sisanya dimasukan pada pendapatan Operasi Koperasi Syari'ah.

3. Fungsi Sosial

Konsep Koperasi Syari'ah mengharuskan memberikan pelayanan social kepada anggota yang membutuhkannya maupun kepada masyarakat dhu'afa. Kepada anggota yang membutuhkan pinjaman darurat (*mergency loan*) dapat diberikan pinjaman kebajikan dengan pengembalian pokok (*Al Qard*) yang sumber dananya berasal dari modal maupun laba yang dihimpun.

Lembaga keuangan mikro seperti koperasi, baik koperasi konvensional maupun koperasi syariah tidak luput dalam memberikan pembiayaan melalui pemberian pinjaman kepada para anggota koperasi simpan pinjam. Keberadaan Koperasi diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip tolong menolong. Mengingat,

sebagian besar masyarakat Indonesia mayoritas muslim. Untuk menjadikan prinsip operasional koperasi agar sesuai dengan prinsip syariah, maka dibentuk koperasi syariah atau baitul mal wa tamwil (BMT). Saat ini sudah banyak penggerak koperasi yang berinisiatif untuk mendirikan koperasi syariah dengan tujuan mensejahterakan para anggotanya yang berlandaskan prinsip syariah.¹²

Salah satu lembaga yang mampu menjadi solusi untuk para pelaku usaha yaitu koperasi syariah. Koperasi syariah mampu memberikan modal kepada pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Diberikannya suatu modal dengan syarat jenis usaha nya tidak menantang ajaran Islam. Koperasi syariah mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat yang menjalankan bisnis atau usahanya. Jika usaha nya memiliki modal yang cukup maka pelaku bisnis tersebut mampu mengembangkan usahanya. Koperasi syariah juga dapat meningkatkan roda perekonomian suatu negara. Hadirnya koperasi syariah, memberikan banyak peluang bagi masyarakat dalam menjalankan bisnis atau usahanya.¹³

4. Prinsip Koperasi

Berikut adalah prinsip-prinsip koperasi yang tercantum pada UU Perkoperasian:¹⁴

¹² Ropi Marlina and Yola Yunisa Pratami, 'Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah', 2017. 264

¹³ Muhammad Wandisyah R. Hutagalun and Sarmiana Batubara, 'Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021).

¹⁴ Afdhal et al., *Koperasi* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023). 30-31

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Dalam koperasi anggota tidak bisa dipaksakan, anggota bisa keluar atau mundur dari koperasinya. Tidak ada batasan atau diskriminasi dalam keanggotaan.

b. Pengelolaan secara demokratis

Pengurus koperasi didasarkan pada keinginan dan keputusan anggota. Kekuasaan tertinggi koperasi dipegang dan dilaksanakan oleh anggotanya.

c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil

SHU Koperasi adalah pendapatan yang didapatkan koperasi selama satu tahun dikurangkan kewajiban lainnya seperti pajak, penyusutan, dan biaya tahun tersebut. Pembagian SHU dibagikan tidak hanya berdasarkan modal yang dimiliki anggota koperasi, namun juga pada pertimbangan jasa usaha anggota kepada koperasi.

d. Pembelian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Modal di koperasi lebih banyak digunakan untuk anggota daripada keuntungan koperasi. Oleh sebab itu, balas jasa yang disumbangkan kepada anggota sangat wajar dan tidak secara eksklusif bergantung pada modal yang diberikan.

e. Kemandirian

Kemampuan untuk berdiri sendiri, memiliki keyakinan pada keputusan, bakat, dan usahanya sendiri. Kemandirian juga meliputi

konsep kebebasan yang bertanggungjawab, swadaya, otonomi, berani dan menerima atas keputusan sendiri.

f. Pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi

Kerjasama antar koperasi bisa berlangsung pada tingkat lokal, regional, nasional. Dalam upaya memberikan bimbingan dan kemudahan, pemerintah mengembangkan, mendukung, dan membantu pelatihan, pendidikan, penyuluhan, dan penelitian koperasi.

5. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadis serta pancasila dan UUD 1945. Asas koperasi yaitu berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam menjalankan kegiatannya berdasarkan atas prinsip syariah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Dilaksanakan dengan adil, *itqan* (profesional), *amanah* (jujur), *ta'awun* (saling menolong) dan *maslahah* (kemanfaatan)
- 2) Jauh dari unsur *riba*, *maysir* (perjudian), *gharar* (ketidakpastian), *dharar* (pengrusakan, penganiayaan), *suht* (barang haram), *maksiat*, dan *risywah* (suap).

Adapun tujuan dari koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota
2. Menyelamatkan anggota dari ekonomi yang mengandung unsur riba
3. Mengembangkan potensi usaha anggota

¹⁵ Ardito Bhinadi and Erni Juliana Al Hasanah Nasution, *Mendirikan Dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah*. 9

4. Mendukung permodalan usaha anggota
5. Menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggota dan calon anggota

B. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

1. Pengertian Pengembangan Usaha

Pengembangan Usaha adalah penciptaan jangka panjang bagi organisasi dari pelanggan, pasar, dan interaksi di dalamnya. Yang berarti pengembangan usaha bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap produktif dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.¹⁶

Afifuddin mengemukakan bahwa pengembangan UMKM lebih diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi.

Menurut Hafsah, Pengembangan usaha adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.¹⁷

¹⁶ Namira Ufrida Rahmi, Bayu Wulandari, and Widya Sari, *Buku Panduan Enterpreneurial Financial Planning Untuk Pelaku Usaha UMKM* (Sumatra Barat: Cendikia Muslim, 2022).

¹⁷ Mihani and Thomas Robert Hutaaruk, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dapur Etam Sejahtera Samarinda Dalam Meningkatkan Penjualan' 2, no. 2 (2020).

2. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Pada umumnya UMKM adalah usaha produktif yang dijalankan oleh seseorang atau suatu badan usaha. Berikut ini ada beberapa penjelasan tentang definisi UMKM menurut para ahli :

Menurut Rudjito, UMKM adalah usaha yang memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Menurut Ina Primiana, pengertian UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia, yaitu Industri manufaktur, Agribisnis, bisnis keuangan, sumber daya manusia. Selain itu Ina juga mengatakan bahwa UMKM yaitu sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat.¹⁸

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pengertian UMKM adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang

¹⁸ Singgih Purnomo, Akhmad Junaedi, and Ari Purwanti, *Kewirausahaan UMKM* (Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022). 57

¹⁹ Rio F. Wiliantara and Susilawati, *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM (Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional Di Era MEA)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016).

- b. Usaha kecil yaitu usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

UMKM di Indonesia selain berperan penting dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga mempunyai peran yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran.²⁰ UMKM mempunyai kedudukan yang penting dalam perekonomian nasional karena jumlahnya sangat banyak. UMKM ini khususnya berperan penting dalam perekonomian pedesaan karena, UMKM tersebar diseluruh pelosok pedesaan, termasuk di daerah-daerah terpencil. Pentingnya UMKM di perekonomian pedesaan yaitu sebagai sumber pendapatan terbesar dipedesaan. UMKM pada umumnya memiliki pasar utama yaitu, bahan-bahan konsumsi sederhana dengan harga yang murah, peralatan rumah tangga, alat-alat dapur, dan lainnya.

²⁰ Natsar Desi et al., *Masyarakat Cita: Konsepsi Dan Praktik* (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021). 82

Pentingnya UMKM yaitu sebagai sumber utama pendapatan dan dapat memberikan peluang kerja kepada masyarakat pedesaan. Biasanya sebagian besar pengusaha UMKM membiayai bisnisnya dengan modal pribadi, atau mendapat pinjaman dari saudara atau kerabat, atau dari pemberi kredit informal.²¹

a. Karakteristik dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Paramitha, UMKM yang ada di Indonesia ciri tertentu yang bisa membedakannya. Ada beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas UMKM, yaitu:²²

- 1) Mempunyai skala usaha yang kecil baik dari modal, tenaga kerja maupun orientasi pasar
- 2) Banyak berlokasi di pedesaan, kota kota kecil, atau pinggiran kota
- 3) Usaha milik pribadi atau keluarga
- 4) Sumber tenaga kerja berasal dari lingkungan sosial budaya
- 5) Pola kerja *part time* atau sebagai usaha sampingan
- 6) Mempunyai kemampuan terbatas dalam teknologi, pengelolaan usaha dan administrasi sederhana.
- 7) Permodalannya sangat terbatas dan kekurangan modal kerja yang tergantung dengan modal pribadi

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:²³

²¹ Tulus T.H. Tambunan, *Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019). 65-68

²² Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016). 109

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b) Mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b) Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a) Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b) Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai

²³ Suci Yuli Rahmini, 'Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan*, n.d., 8.

dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Selain berdasarkan UU tersebut, UMKM memiliki Kriteria Berdasar Perkembangan, yaitu:

1) *Livelihood Activities*

Yaitu Usaha Kecil Menengah sebagai kesempatan untuk mencari nafkah, secara umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya seperti pedagang kaki lima.

2) *Micro Enterprise*

Yaitu Usaha Kecil Menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

3) *Small Dynamic Enterprise*

Yaitu Usaha Kecil Menengah yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor

4) *Fast Moving Enterprise*

Yaitu Usaha Kecil Menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan perubahan menjadi Usaha Besar.²⁴

b. Jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Secara umum UMKM bergerak dalam 2 bidang, yaitu bidang perindustrian dan bidang barang dan jasa. Menurut Keppres No. 127

²⁴ Sudaryanto, Ragimun, dan Rahma Rina Wijayanti, "Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean"

Tahun 2001 , adapun bidang/ jenis usaha terbuka bagi usaha kecil dan menengah di bidang industri dan perdagangan adalah²⁵

- a. Industri makanan dan minuman olahan yang melakukan pengawetan dengan proses pengasinan, penggaraman, pemanisan, pengasapan, pengeringan, perebusan, penggorengan, dan fermentasi dengan cara-cara tradisional.
- b. Industri penyempurnaan benang dari serat buatan menjadi benang bermotif/celup, ikat dengan menggunakan alat yang digunakan oleh tangan.
- c. Industri tekstil meliputi pertenunan, perajutan, pematikan, dan pembordiran yang memiliki ciri dikerjakan dengan ATB , atau alat yang digerakkan tangan termasuk batik, peci, kopiah, dsb.
- d. Pengolahan hasil hutan dan kebun golongan non pangan; Bahan bangunan atau rumah tangga: bambu, nipah, sirap, arang, sabut; Bahan industri: getah-getahan, kulit kayu, sutra alam, gambir.
- e. Industri perkakas tangan yang diproses secara manual atau semi mekanik untuk pertukangan dan pemotongan.
- f. Industri perkakas tangan untuk pertanian yang diperlukan untuk persiapan lahan, proses produksi, pemanenan, pasca panen, dan pengolahan, kecuali cangkul dan sekop.
- g. Industri barang dari tanah liat, baik yang diglasir, maupun tidak diglasir untuk keperluan rumah tangga.

²⁵ Suyadi, Syahdanur, and Susie Suryani, 'Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau', *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 1 (June 2018).

- h. Industri jasa pemeliharaan dan perbaikan yang meliputi otomotif, kapal dibawah 30 GT, elektronik dan peralatan rumah tangga yang dikerjakan secara manual atau semi otomatis.
- i. Industri kerajinan yang memiliki kekayaan khasanah budaya daerah, nilai seni yang menggunakan bahan baku alamiah maupun imitasi.

c. Masalah-masalah yang dihadapi UMKM

Terdapat delapan masalah-masalah utama yang dihadapi oleh para pengusaha kecil dan menengah yaitu:²⁶

a. Permasalahan Modal

- 1) Suku bunga kredit perbankan yang masih tinggi sehingga kredit menjadi mahal.
- 2) Informasi sumber pembiayaan dari lembaga keuangan nonbank masih kurang.
- 3) Sistem dan prosedur kredit dari lembaga keuangan bank dan nonbank terlalu rumit dan memakan waktu yang cukup lama.
- 4) Perbankan kurang menginformasikan standar proposal untuk pengajuan kredit, sehingga pengusaha kecil belum mampu membuat proposal yang sesuai dengan kriteria perbankan.
- 5) Perbankan kurang memahami kriteria usaha kecil dalam menilai kelayakan usaha, sehingga jumlah kredit yang disetujui sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan usaha kecil.

²⁶ *Ibid.*

b. Permasalahan pemasaran

- 1) Posisi tawar pengusaha kecil ketika berhadapan dengan pengusaha besar selalu lemah, terutama berkaitan dengan penentuan harga dan sistem.
- 2) Asosiasi pengusaha atau profesi belum berperan dalam mengkoordinasi persaingan yang tidak sehat antara usaha yang sejenis.
- 3) Informasi untuk memasarkan produk masih kurang, misalnya produk yang diinginkan, potensi pasar, tata cara memasarkan produk dan lain-lain.

c. Permasalahan bahan baku

- 1) Suplai bahan baku untuk usaha kecil kurang memadai dan berfluktuasi. Ini disebabkan karena adanya pembeli besar yang menguasai bahan baku.
- 2) Harga bahan baku masih terlalu tinggi
- 3) Kualitas bahan baku rendah karena tidak adanya standarisasi dan adanya manipulasi kualitas bahan baku.
- 4) Sistem pembelian bahan baku secara tunai menyulitkan pengusaha kecil, sementara pembayaran penjualan produk umumnya tidak tunai.

d. Permasalahan teknologi

- 1) Tenaga kerja terampil sulit diperoleh dan dipertahankan karena lembaga pendidikan dan pelatihan yang ada kurang dapat

menghasilkan tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kebutuhan usaha kecil.

- 2) Asas dan informasi sumber teknologi masih kurang dan tidak merata.
- 3) Spesifikasi peralatan yang sesuai dengan kebutuhan usaha kecil sukar diperoleh.
- 4) Khususnya lembaga pengkajian teknologi yang ditawarkan pasar kepada pengusaha kecil sehingga teknologi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 5) Peran instansi pemerintah, nonpemerintah dan perguruan tinggi dalam mengidentifikasi, menemukan, menyebarluaskan dan melakukan pembinaan teknis tentang teknologi baru atau teknologi tepat guna bagi uasah kecil masih kurang intensif.

e. Permasalahan manajemen

- 1) Pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan usaha sulit ditemukan karena pengetahuan pengusaha relatif rendah.
- 2) Pemisahan antara manajemen keuangan perusahaan perusahaan dan keluarga belum dilakukan sehingga pengusaha kecil mengalami kesulitan dalam mengontrol atau mengatur cash flow serta dalam membuat perencanaan dan laporan keuangan.

- 3) Kemampuan pengusaha kecil dalam mengorganisasikan diri dan karyawan masih lemah sehingga terjadi pembagian kerja yang tidak jelas.
- 4) Pelatihan tentang manajemen dari berbagai instansi kurang efektif karena materi yang terlalu banyak tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Produktivitas karyawan masih sehingga pengusaha kecil sulit memenuhi ketentuan UMR

3. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

a. Landasan Pengembangan

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, upaya menumbuhkan iklim usaha yang kondusif telah dipaparkan di dalam pasal pasal yang secara ringkas memuat proses penguatan UMKM sebagai berikut :²⁷

- 1) Akses pendanaan bagi UMKM dilakukan dalam rangka:
 - a) Memperluas sumber pendanaan dan memfasilitasi akses kredit
 - b) Memperbanyak lembaga pembiayaan dan memperluas jaringannya
 - c) Memberikan kemudahan untuk mendapat pendanaan
 - d) Membantu pelaku UMKM mendapatkan pembiayaan jasa/produk keuangan, baik dari perbankan (sistem

²⁷ Rachmawan Budiarto et al., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015). 92

konvensional maupun sistem syariah) atau dari lembaga nonbank.

- 2) Aspek sarana dan prasarana, dilakukan dalam rangka:
 - a) Mengadakan prasarana umum yang dapat mendorong dan mengembangkan pertumbuhan UMKM.
 - b) Memberikan keringanan tarif prasarana tertentu.
- 3) Aspek informasi usaha, dilakukan dalam rangka:
 - a) Membentuk dan mempermudah pemanfaatan bank data dan jaringan informasi kredit
 - b) Menyebarkan, antara lain informasi pasar, sumber pembiayaan komoditas, penjaminan, desain-teknologi, dan mutu
 - c) Jaminan transparansi dan akses yang sama.
- 4) Aspek kemitraan, dilakukan dalam rangka:
 - a) Mewujudkan kemitraan antara usaha mikro, kecil, dan menengah
 - b) Mewujudkan kemitraan antara UMKM dengan usaha besar
 - c) Mendorong terjadinya hubungan saling menguntungkan dalam transaksi usaha antar-UMKM.
 - d) Mendorong terjadinya hubungan saling menguntungkan dalam transaksi usaha antara UMKM dengan usaha besar,
 - e) Mengembangkan kerja sama untuk meningkatkan posisi tawar UMKM

- f) Membentuk struktur pasar yang menjamin tumbuhnya persaingan usaha yang sehat dan melindungi konsumen,
 - g) Mencegah penguasaan pasar oleh perorangan dan kelompok tertentu yang dapat merugikan UMKM
- 5) Aspek perizinan usaha, ditujukan dalam rangka:
- a) Menyederhanakan tata cara dan jenis perizinan dengan layanan satu pintu
 - b) Upaya pembebasan biaya perizinan bagi UMKM.
- 6) Aspek kesempatan berusaha, ditujukan dalam rangka:
- a) Menentukan peruntukan tempat usaha, yang meliputi pemberian lokasi di pasar, ruang pertokoan, lokasi sentra industri, lokasi pertanian rakyat, lokasi pertambangan rakyat, lokasi yang wajar bagi pedagang kaki lima, dan sebagainya.
 - b) Menetapkan alokasi waktu berusaha untuk UMKM di subsektor perdagangan ritel.
 - c) Mencadangkan bidang dan jenis kegiatan usaha yang memiliki kekhususan proses, bersifat padat karya, serta memiliki warisan budaya yang bersifat khusus dan turun-temurun
 - d) Mencadangkan usaha terbuka bagi usaha besar dengan syarat kerja sama dengan UMKM.
 - e) Melindungi usaha tertentu yang strategis untuk UMKM.
 - f) Mengutamakan penggunaan produk yang dihasilkan UMKM.

- g) Memprioritaskan pengadaan barang/jasa dan pemborongan kerja pemerintah
 - h) Memberikan bantuan konsultasi hukum dan pembelaan.
- 7) Aspek promosi dagang, ditujukan dalam rangka:
- a) Meningkatkan promosi produk UMKM di dalam maupun di luar negeri
 - b) Memperluas sumber pendanaan untuk promosi produk UMKM.
 - c) Memberikan insentif untuk UMKM yang mampu menyediakan pendanaan secara mandiri dalam kegiatan promosi
 - d) Memfasilitasi pemilikan hak atas kekayaan intelektual.

b. Faktor-Faktor Pengembangan

UMKM memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan perusahaan berskala luas. pada umumnya memiliki karakter mandiri tanpa memiliki relasi luas, atau berada di bawah naungan grup usaha. Karakteristik lain dari UMKM adalah menggunakan teknologi rendah atau sederhana, bahkan usaha mikro sering menggunakan teknologi manual. Keunikan UMKM dibandingkan dengan perusahaan berskala luas, yaitu pangsa pasar yang lebih sempit. Orientasinya hanya terfokus pada pasar lokal atau lokasi sekitarnya. Modal usaha UMKM sangat terbatas dan akses ke bantuan permodalan juga relatif susah didapatkan, padahal juga

sangat membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. membutuhkan banyak bahan dan alat yang mampu meningkatkan jumlah komoditas yang mereka hasilkan.

Oleh karena itu, dalam strategi pengembangan usahanya harus diperhatikan faktor-faktor penting seperti berikut ini:²⁸

- 1) Pengembangan secara Internal
 - a) Pengadaan permodalan
 - b) Inovasi hasil produksi
 - c) Perluasan jaringan pemasaran
 - d) Pengadaan sarana dan prasarana produksi
- 2) Pengembangan secara Eksternal
 - a) Pemberian akses UMKM terhadap sumber-sumber permodalan
 - b) Pengadaan pembinaan dan pelatihan
 - c) Peningkatan promosi produk
 - d) Perluasan pemasaran produk

Selain itu, ada beberapa kelebihan memberikan modal kepada UMKM:

- 1) Faktor kemanusiaan adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pada umumnya adalah pihak yang benar-benar membutuhkan bantuan permodalan dan seharusnya diberikan perhatian lebih intensif.

²⁸ Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat, 'Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal', n.d., 10.

- 2) Mereka bergerak di bidang riil, baik berupa barang maupun jasa. Pinjaman yang mereka perlukan tidak untuk usaha non riil, seperti spekulasi bursa saham. Pembiayaan sektor riil sangat penting, karena sektor inilah kekayaan negara dalam arti sesungguhnya.
- 3) Pengelola UMKM pada umumnya masih berpijak pada etika bisnis dan moralitas. Mereka pada umumnya lebih menghormati akad (perjanjian) pinjam meminjam daripada umumnya para pengusaha besar.²⁹

²⁹ Fahmy Radhi, *Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat* (Jakarta: Republika, 2008). 191

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang akan dilakukan pada lokasi yang dipilih untuk diteliti secara langsung mengenai hal yang terjadi pada lokasi tersebut.¹

Objek lokasi penelitian ini adalah berada di Kopwan Az-Zahra dan anggota sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil, dan Menengah yang ada di Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas fenomena dan kenyataan secara luas dan mendalam sehingga mendapat pemahaman baru”.²

Penelitian bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan tentang Peran Kopwan Az Zahra.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.). 9

² *Ibid.* 67

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung hasil wawancara dari sumbernya. Peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung dan teknik pengambilan data yang dapat digunakan berupa dokumentasi dan wawancara.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Manager Kopwan Az zahra, serta anggota UMKM yang mendapatkan pembiayaan dari Kopwan Az zahra.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Adapun yang dimaksud dengan *Purposive sampling* yaitu menentukan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus sesuai dengan masalah dan tujuan yang diteliti.⁴ Dimana kriteria dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Subyek merupakan Anggota Koperasi
- b. Subyek memiliki usaha minimal 5 tahun
- c. Subyek melakukan pinjaman modal usaha minimal 2X
- d. Bersedia menjadi subyek penelitian

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dari berbagai sumber yang telah ada.⁵ Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang

³ Sandu Siyoto,SKM., and M. Ali Sodik, M, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67

⁴ *Ibid.* 66

⁵ *Ibid.* 67

diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dilembaga yang berkaitan dengan masalah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada Manager, dan pelaku UMKM yang menjadi anggota di Kopwan Az-Zahra Metro yang bertujuan untuk menggali informasi dan mengetahui tentang Peran Kopwan Az-Zahra dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan menengah di Kota Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). 143

⁷ *Ibid.* 149

dokumen atau catatan, seperti brosur, blanko pengajuan pinjaman, serta mengambil gambar ketika melakukan transaksi yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka di perlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan data. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber-sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan diminta kesepakatan dengan sumber-sumber data.⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan hasil penelitiannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁹

⁸ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 22

⁹ *Ibid.* 159

Menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman terdapat 3 proses analisis data kualitatif yaitu:¹⁰

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum data dan juga penyederhanaan dengan memfokuskan data sesuai dengan topik maupun judul penelitian. Fungsi dari reduksi data ini adalah agar memudahkan peneliti dalam memperoleh gambaran yang jelas untuk melakukan penelitian secara mendalam.

Dalam tahap ini peneliti memilih data yang dianggap penting serta membuang data yang tidak relevan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang tersusun dan dapat memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian kualitatif, disajikan secara deskriptif dan tidak berbentuk tabel. Penyajian data berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan suatu data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dari data yang disajikan tersebut.

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian atas data yang diperoleh dan dideskripsikan.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2014). 407

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusions*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan yaitu penarikan arti data yang ditampilkan. Tahapan akhir yang dilakukan oleh peneliti setelah seluruh rangkaian pengolahan data dilakukan secara runtut adalah penarikan kesimpulan.

Peneliti menarik kesimpulan secara sementara atas data yang diperoleh dan selanjutnya mempertimbangkan data melalui pihak yang berkompeten dan membandingkan dengan penelitian yang terdahulu. Dan pada tahap akhir peneliti dapat menarik kesimpulan atas temuan yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Kopwan Az zahra Azkiya Rohma

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Koperasi Wanita Az zahra atau sering disebut dengan Kopwan Az zahra merupakan salah satu koperasi wanita yang ada di Kota Metro. Kopwan Az zahra didirikan pada Tanggal 04 Agustus 2008 dan memiliki badan hukum dengan No. 04/K-2.03/BH/VIII/2008. Kemudian dengan adanya Perubahan Anggaran Dasar (PAD) Kopwan Az Zahra mengubah nama menjadi KSPPS Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma dengan Nomor Badan Hukum 000953/Lap-PAD/Dep.1/IV/2019 Tanggal 09 April 2019.

Awal mula terbentuknya KSPPS Kopwan Az zahra Azkiya Rohma yaitu dari kelompok pengajian rutin ibu-ibu mingguan tepatnya pada hari Kamis. Dari kelompok pengajian itu tercetuslah untuk mendirikan sebuah Koperasi, awal mula berdirinya Kopwan Az zahra Azkiya Rohma memiliki anggota sebanyak 20 orang, dimana ibu-ibu dan para anggota tersebut memiliki usaha masing-masing yang sifatnya usaha rumah tangga seperti warung, pembuatan kue, bakso dll.

Besar nominal simpanan pokok untuk anggota sebesar Rp10.000 peranggota dan simpanan wajib Rp5.000 peranggota tiap bulannya. Sedangkan untuk modal awal berdirinya Kopwan Az zahra Azkiya Rohma

sebesar Rp15.000.000 yang berasal dari dana penyertaan dari BMT Al-Ihsan dan Ibu Wali Kota Metro.¹

2. Visi Dan Misi KSPPS Kopwan Az zahra Azkiya Rohma

a. Visi

Menjadi Koperasi terunggul, terdepan dalam mensejahterakan umat dengan Ekonomi Syariah di wilayah Metro, Lampung.

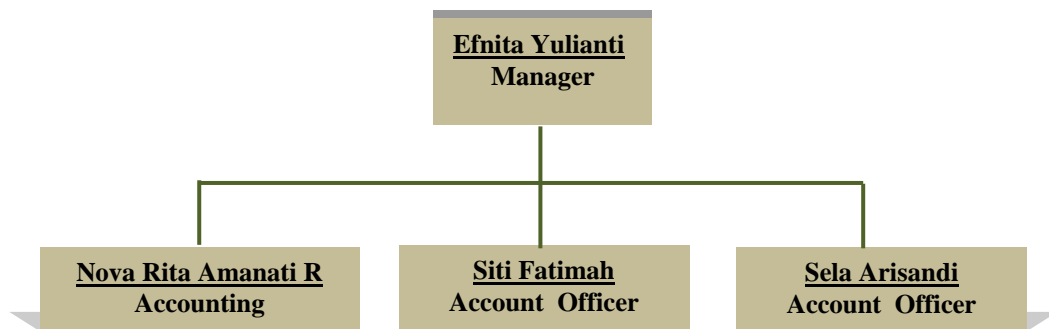
b. Misi

1. Memberikan pelayanan CERMAT (Cepat, Ramah, Amanah, Tepat).
2. Mempunyai sistem UMAT (Teruji, Manajerial, Akurat, Tepat, Berbasis IT)
3. Membentuk SDI (Sumber Daya Insani) yang SEJAHTERA (Sidiq, Berkelanjutan, Akhlaq Mulia, Tangguh, Kompeten, Profesional).
4. Mewujudkan tata kelola yang sehat dari segala aspek : Aset, dana pihak ketiga, modal, pembiayaan, dan simpanan anggota.
5. Menjadi role model (percontohan) pengembangan model bisnis komunitas dalam skala regional.
6. Struktural Pendirian KSPPS KOPWAN Azzahra Azkiya Rohma
7. Mempunyai tanggung jawab dan kepedulian sosial untuk melayani pengusaha kecil dan mikro (termasuk usaha tani, masyarakat miskin), menuju masyarakat produktif dan keluarga utama.

¹ Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus KSPPS Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma, 2022.

8. Mewujudkan pelaksanaan operasional sesuai panduan Dewan Syariah Nasional.
9. Membangun sarana prasarana dan infrastruktur atau jaringan yang luas dan modern.

3. Struktur Organisasi Pengelola KSPPS Kopwan Az zahra Azkiya Rohma



Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSPPS Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma

Manager adalah seseorang yang bertanggung jawab tugas utamanya melaksanakan proses manajemen dan seseorang yang merencanakan serta membuat keputusan mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan baik sumber daya manusia, finansial, fisik, maupun informasi.

Accounting bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan, neraca, laba rugi, arus kas, dll. Account Officer tugasnya yaitu mempromosikan dan juga menghimpun dana dari anggota atau

masyarakat. Sebagai besar waktu kerjanya dihabiskan dilapangan, atau sangat jarang sekali ditemui atau berada didalam kantor.²

4. Produk-Produk KSPPS Kopwan Az zahra Azkiya Rohma

Berikut macam-macam produk yang ada di KSPPS KOPWAN Azzahra Azkiya Rohma:³

a. Simpanan

1) Wadiah

Merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.

a) Tabungan qurban

Simpanan ini merupakan produk yang ditawarkan untuk merencanakan pembelian hewan qurban.

1. Bersifat simpanan
2. Setoran minimal Rp 10.000 untuk selanjutnya minimal Rp 5.000
3. Simpanan menggunakan akad wadiah
4. Simpanan diambil berdasarkan kesepakatan yang sudah ditentukan

b) Tabungan Idul Fitri

² Wawancara dengan Manager Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 11 Oktober 2023.

³ *Ibid.*

Adalah simpanan titipan yang setorannya dapat dilakukan kapan saja atau sesuai jam kerja namun pengambilannya hanya dapat dilakukan menjelang hari raya Idul Fitri.

1. Bersifat simpanan
2. Setoran minimal Rp 10.000 untuk selanjutnya minimal Rp 5.000
3. Simpanan menggunakan akad wadiah
4. Simpanan diambil berdasarkan kesepakatan yang sudah ditentukan

b. Pembiayaan

1) Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama dalam bentuk usaha dari yang memiliki modal (*shaib al-mal*) dengan pengelola modal (*shaibu al-amal*) dalam bentuk usaha perdagangan, perindustrian, dan sebagainya dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan seperti dibagi dua, tiga, atau empat

2) Murabahah

Murabahah adalah jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cara cicilan, yaitu penjual membeli barang yang dibutuhkan dari pemasok, kemudian menjualnya kepada pembeli dengan cicilan yang disepakati antara penjual dan pembeli.

3) BBA (Al-Bai bitsman ajil)

Al-bai` bitsaman ajil (BBA) dapat diartikan sebagai pembelian barang dengan pembayaran cicilan atau angsuran. Prinsip bai` bitsaman ajil (BBA) merupakan pengembangan dari prinsip murabahah. Jadi dalam hal ini pihak Kopwan membiayai pembelian barang yang diperlukan nasabah dengan sistem pembayaran angsuran.

4) Hiwalah

Hiwalah adalah pengalihan utang atau piutang dari pihak kreditur kepada pihak penanggung pelunasan hutang. Dalam aplikasinya, kontrak Hiwalah dalam Lembaga Keuangan Syariah biasanya diterapkan pada factoring (anjak piutang), di mana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutang itu kepada Kopwan, kemudian Kopwan membayar piutang tersebut.

5) Qardhul hasan

Pinjaman Qardhul Hasan adalah jenis pinjaman yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan dengan kriteria tertentu. Pinjaman ini bersifat sosial, sehingga peminjam hanya mengembalikan sejumlah pokok pinjaman tanpa imbal jasa (bunga).

6) Ijarah

Ijarah adalah jenis akad untuk mengambil manfaat dengan kompensasi, sedangkan mempersewakan adalah akad atas manfaat

(jasa) yang dimaksud lagi diketahui, dengan tukaran yang diketahui. Skema ijarah adalah sebagai berikut:

- a) Nasabah mengajukan pembiayaan ijarah ke Kopwan
- b) Kopwan membeli atau menyewa barang yang di inginkan oleh nasabah sebagai objek ijarah, dari supplier atau penjual atau pemilik.
- c) Setelah dicapai kesepakatan antara nasabah dan Kopwan mengenai objek ijarah, tarif ijarah, periode ijarah, dan biaya pemeliharaannya, akad pembiayaan ijarah di tanda tangani. Nasabah diwajibkan menyerahkan jaminan yang dimiliki.
- d) Kopwan menyerahkan objek ijarah kepada nasabah sesuai dengan akad yang disepakati. Setelah periode ijarah berakhir, nasabah mengembalikan objek ijarah tersebut kepada Kopwan.
- e) Apabila Kopwan membeli objek ijarah tersebut (*al-'bai wal ijarah*), setelah periode ijarah berakhir objek ijarah tersebut disimpan oleh Kopwan sebagai aset yang disewakan kembali.
- f) Apabila Kopwan menyewa objek ijarah tersebut (*al-ijarah wal ijarah* atau ijarah paralel) setelah periode ijarah berakhir, objek ijarah tersebut dikembalikan oleh Kopwan kepada supplier atau penjual atau pemilik

B. Peran Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Koperasi Simpan Pinjam yaitu sebuah lembaga selain bank yang dikelola dan dijalankan untuk memberikan bantuan pinjaman modal. Tujuan awal dari koperasi simpan pinjam adalah memberikan solusi keuangan hanya untuk para anggota koperasi saja, namun seiring perkembangan kebutuhan yang ada di masyarakat, koperasi turut memberikan bantuan untuk kebutuhan usaha kecil dan menarik dana dari masyarakat.

Berikut ini Peran Koperasi dalam pelaksanaan pengembangan yang terjadi pada anggota Kopwan Az zahra Azkiya Rohma.

1. Memberikan Modal Usaha

Kopwan Az Zahra bergerak dalam bidang Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah sebagai penyedia modal bagi para pelaku UMKM. Dalam pemberian Modal, Koperasi mengutamakan anggota Koperasi yang menjalankan kegiatan usaha sehingga tidak mengalami kesulitan dalam proses pengkreditan dana pinjaman. Proses kegiatan peminjaman modal untuk anggota sangat mudah dan tidak memerlukan syarat-syarat yang rumit seperti lembaga keuangan lainnya, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi masyarakat untuk menjadi anggota Koperasi.⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, Salah satu anggota yang memiliki usaha Bakso dan Mie Ayam yaitu Ibu Suwarni

⁴ Wawancara dengan Manager Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 16 Oktober 2023.

yang berada di Pasar Cendrawasih Metro, beliau memulai usaha sejak tahun 2015, yang menjalankan usaha tersebut yaitu beliau dan suaminya, pangsa pasarnya yaitu semua orang. Sudah menjadi anggota Kopwan sekitar 5 Tahun dan mendapatkan pembiayaan dari Kopwan yaitu Rp. 5.000.000. beliau menjelaskan bahwa dengan adanya Kopwan Az Zahra sangat membantunya dalam perihal permodalan, yang mana ia dapat meminjam modal usaha nya tanpa bunga yang besar dan prosedur peminjaman yang tidak terlalu ribet.⁵

Anggota yang memiliki usaha Jam Tangan yaitu Ibu Sarah yang berada di Pasar Cendrawasih Metro, beliau memulai usahanya sejak tahun 2018, yang menjalankan usaha tersebut beliau sendiri, pangsa pasarnya yaitu anak remaja, Ibu-Ibu dan Bapak-bapak. Sudah menjadi anggota Kopwan sejak tahun 2022 dan mendapatkan pembiayaan Rp.5.000.000. Ibu Sarah menggunakan jenis pembiayaan *BBA (Al-Bai bitsman ajil)*. Omzet perbulan sebelum diberikan pembiayaan dari Kopwan Az zahra Azkiya Rohma tidak menentu, terkadang hanya sekitar 15% dari modalnya, ketika sudah diberikan pembiayaan dari Kopwan Az zahra yaitu tidak menentu, terkadang meningkat antara 20% hingga 25%. Modal awal Ibu Sarah yaitu Rp. 5.000.000, dan modal akhirnya Rp. 10.000.000. Perkembangan Usaha Ibu Sarah setelah memperoleh pembiayaan dari

⁵ Wawancara dengan Anggota Pembiayaan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 22 Oktober 2023.

Kopwan Az zahra Azkiya Rohma lumayan meningkat, jumlah barang bertambah dan model bervariasi.⁶

Produk yang ditawarkan kepada para usaha mikro kecil dan menengah ada dua yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan, didalam produk pembiayaan terdapat akad *Mudharabah*, *murabahah*, *BBA (Al-Bai bitsman ajil)*, *hiwalah*, *ijarah*. Keunggulan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma yang ditawarkan kepada para usaha mikro, kecil dan menengah, yaitu Kopwan memberikan kemudahan pada anggota yang melakukan pembiayaan dari sisi margin atau bagi hasil yang ditawarkan cukup kompetitif daripada lembaga keuangan lainnya, kemudian Kopwan Az zahra Azkiya Rohma sangat ketat pada SOP pembiayaan terutama pada syariahnya, dapat dipastikan akad-akad nya dilaksanakan dengan baik, ketika melakukan akad *murabahah* anggota kopwan tidak menerima uang, namun menerima barang sesuai yang diinginkan.

Dari beberapa produk yang ditawarkan, Produk unggulan dari Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma yaitu pada produk pembiayaan *Murabahah*. Selain memiliki keunggulan dari unsur syariahnya, kopwan tidak mengambil untuk yang besar agar mempermudah para anggota pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam melakukan pembiayaan di Kopwan Az Azahra Azkiya Rohma. Mengingat masih banyak para pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya⁷

⁶ Wawancara dengan Anggota Pembiayaan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 22 Oktober 2023.

⁷ Wawancara dengan Manager Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 16 Oktober 2023.

Anggota yang memiliki usaha Rumah Makan yaitu Ibu Namira yang berada di Imopuro Metro Pusat, beliau memulai usaha sejak tahun 2018, yang menjalankan usaha tersebut yaitu berdua dengan suaminya, pangsa pasarnya yaitu semua orang. Sudah menjadi anggota Kopwan sejak tahun 2020 dan saat ini mendapatkan pembiayaan sekitar Rp.30.000.000. Ibu Namira menggunakan jenis pembiayaan *Murabahah*, beliau mengaku dengan menggunakan pembiayaan tersebut bisa mengembalikan dana dengan cara diangsur dan mempermudah untuk mengembalikan dana. Omzet perbulan sebelum diberikan pembiayaan dari Kopwan Az zahra Azkiya Rohma tidak menentu, terkadang hanya berkisar antara 20% dari modalnya, ketika sudah diberikan pembiayaan dari Kopwan Az zahra yaitu tidak menentu, terkadang meningkat antara 20% hingga 25%, terkadang juga menurun. Modal awal Ibu Namira yaitu Rp. 25.000.000, dan modal akhirnya Rp. 55.000.000 Perkembangan Usaha Ibu Namira setelah memperoleh pembiayaan dari Kopwan Az zahra Azkiya Rohma lumayan berkembang, yang tadinya hanya memiliki beberapa menu saat ini bertambah varian menu makan berat seperti ikan bakar, pindang, pepes dan minuman kekinian lainnya .⁸

Kendala yang dihadapi Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma yang sering terjadi adalah di pengelola usaha nya itu sendiri, kurangnya kemampuan dan skill dalam melakukan usahanya, tidak bisa melihat dan mengukur usaha, karena anggota tidak mengerti bagaimana mengelola

⁸ Wawancara dengan Anggota Pembiayaan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 22 Oktober 2023.

usaha dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam melakukan usahanya yaitu, kesulitan dalam melaksanakan pembukuan yang mana pembukuan ini sangat penting untuk berjalannya usaha agar efektif dan efisien, kurang ilmu pengetahuan terutama di bidang teknologi yang mana jaman sekarang teknologi sangat dibutuhkan, kemudian tempat yang kurang strategis, dimana ada beberapa anggota yang memiliki tempat usaha jauh dari keramaian sehingga mempengaruhi pendapatan.

Seperti Anggota yang memiliki usaha Toko Sepatu yaitu Ibu Fitri yang berada di Pasar Cendrawasih Metro, beliau memulai usaha sejak tahun 2014, yang menjalankan usaha tersebut yaitu berdua dengan suaminya, pangsa pasarnya yaitu semua orang. Sudah menjadi anggota Kopwan sejak tahun 2014 dan saat ini mendapatkan pembiayaan sekitar Rp.15.000.000. Ibu Fitri menggunakan jenis pembiayaan *Murabahah*. Omzet perbulan sebelum diberikan pembiayaan dari Kopwan Az zahra Azkiya Rohma tidak menentu, terkadang hanya berkisar antara 15% dari modalnya, ketika sudah diberikan pembiayaan dari Kopwan Az zahra yaitu tidak menentu, terkadang meningkat antara 15% hingga 20%, terkadang juga menurun. Modal awal Ibu Fitri yaitu Rp. 10.000.000, dan modal akhirnya Rp. 25.000.000. Perkembangan Usaha Ibu Fitri setelah memperoleh pembiayaan dari Kopwan Az zahra Azkiya Rohma lumayan

berkurang, dikarenakan semakin banyak usaha yang serupa dan barang yang dijual tidak *up to date* yang mengakibatkan sepi pengunjung.⁹

Anggota yang memiliki usaha Buah-Buahan yaitu Bapak Sulaeman yang berada di Metro Pusat, beliau memulai usaha sejak tahun 2010, yang menjalankan usaha tersebut yaitu berdua dengan Istrinya, pangsa pasarnya yaitu semua orang. Sudah menjadi anggota Kopwan sejak tahun 2014 dan mendapatkan pembiayaan sekitar Rp.50.000.000. Bapak Sulaeman menggunakan jenis pembiayaan *Murabahah*, beliau menggunakan akad tersebut agar mempermudah proses pengembalian dana dengan cara dicicil. Omzet perbulan sebelum diberikan pembiayaan dari Kopwan Az zahra Azkiya Rohma tidak menentu, terkadang hanya berkisar antara 15% dari modalnya, ketika sudah diberikan pembiayaan dari Kopwan Az zahra yaitu tidak menentu, terkadang meningkat terkadang juga menurun antara 10% hingga 25%. Modal awal beliau yaitu Rp. 5.000.000, dan modal akhirnya Rp. 55.000.000 Perkembangan Usaha Bapak Sulaeman setelah memperoleh pembiayaan dari Kopwan Az zahra Azkiya Rohma lumayan berkurang dikarenakan ada beberapa faktor seperti penggunaan modal yang tidak maksimal, dana pembiayaan yang diperoleh dipergunakan untuk keperluan lain seperti keperluan hidup sehari hari, untuk menyekolahkan anak dll.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Anggota Pembiayaan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 22 Oktober 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Anggota Pembiayaan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 22 Oktober 2023.

Dalam teori pengembangan selain Pemberian akses UMKM terhadap Sumber-Sumber Permodalan juga dapat melakukan pengembangan yang lebih baik lagi dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan Pembinaan Dan Pelatihan

Yang berguna sebagai motivasi atau dorongan bagi anggota untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki serta dapat menjadikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi anggota dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya. Kopwan Az Zahra bisa melakukan dengan cara membuka layanan konsultasi bagi anggota yang masih memiliki kendala dalam pengembangan usahanya sehingga dapat berkonsultasi mengenai rencana atau pengembangan usaha yang dijalankannya.

2. Peningkatan Promosi produk

Dalam hal ini kegiatan peningkatan promosi produk yang dilakukan bisa berupa kegiatan seperti bazar atau pameran UMKM yang diadakan di tempat keramaian. Kegiatan ini juga bekerjasama dengan pemerintah provinsi untuk mempermudah suatu wilayah dalam bekerjasama dengan provinsi lain. Dalam hal ini melakukan kegiatan promosi produk rutin setiap tahun dengan lokasi yang berbeda-beda dapat bermanfaat untuk memperluas jaringan pemasaran UMKM.

3. Perluasan Pemasaran Produk

Para anggota Kopwan memiliki usaha yang berdekatan, usaha yang dilakukannya tidak hanya sendiri, namun ada beberapa pelaku usaha yang memiliki usaha sama. Oleh karena itu, persaingan di dalam pemasaran

produknya merupakan hal yang wajar terjadi. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi jika pengusaha mampu meningkatkan kreativitas mereka misalkan usaha di bidang makanan mereka dapat memproduksi makanan atau camilan berbeda dengan yang lain. Dalam pemasaran produk bisa dengan mengadakan kegiatan promosi produk. Saat ini dengan kecanggihan teknologi, pemasaran dapat dilakukan menggunakan sistem online. Karena dengan internet jaringan pemasaran bisa dijangkau hingga ke luar negeri. Namun, hal ini kurang dipahami oleh para anggota karena beberapa faktor seperti ilmu pengetahuan berbasis e-bisnis yang masih rendah. Untuk mengikuti perkembangan jaman, ada berbagai pelatihan yang harusnya diberikan oleh Kopwan mengenai IT bagi para anggotanya.

Adapun peran Koperasi dalam pengembangan usaha masyarakat kecil dan menengah masih kurang karena hanya fokus pada pemberian pembiayaan saja. Seperti kegiatan yang dilakukan oleh Kopwan Az zahra Azkiya Rohma hanya fokus pada pembiayaan dengan akad *murabahah*, *ijarah*, *BBA (Al-Bai bitsman ajil)*, dan lain-lain. Sehingga Kopwan Az zahra Azkiya Rohma membantu para usaha kecil menengah hanya dengan membantu lewat sektor komersil saja.

Kopwan Az zahra sebagai lembaga keuangan non bank belum bisa mengukur apakah Kopwan sudah berperan atau belum bagi UMKM, menurut Manager Kopwan Az zahra yang bisa mengukur ialah dari anggota Kopwan itu sendiri.¹¹

¹¹ Wawancara dengan Manager Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, 16 Oktober 2023.

Selain itu kendala yang masih menjadi halangan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma dalam perannya untuk usaha mikro yaitu masih sering terjadi kesulitan anggota dalam menerapkan pembukuan, sehingga para usaha mikro masih kurang efektif dalam melaksanakan usahanya tersebut. Selain itu pengembangan yang dilakukan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma belum sepenuhnya untuk mensejahterakan anggota karena pengembangan usaha yang dilakukan hanya sebatas pembiayaan saja belum memperhatikan faktor-faktor penting lainnya seperti kebutuhan SDM dan keterampilannya. Seharusnya Kopwan Az zahra Azkiya Rohma dapat lebih memperhatikan masyarakat terutama para pelaku usaha mikro, sehingga anggota bisa dibina dan dilindungi oleh Kopwan Az zahra Azkiya Rohma dari hal-hal yang tidak diinginkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma yaitu :

Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma sebagai Lembaga Keuangan mikro kecil menengah, mempunyai peranan dimana Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma memberikan pembiayaan ekonomi bagi anggota yang melakukan usaha yang berupa modal usaha. Dalam hal ini Kopwan juga sudah sangat berperan dalam membantu para masyarakat kecil yang ingin membuka usaha yaitu mulai dari merintisnya usaha anggota sehingga usaha anggota tersebut berkembang.

Kendala yang dihadapi Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma yaitu sering terjadi kesulitan anggota dalam menerapkan pembukuan, sehingga Pengembangan yang dilakukan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma belum sepenuhnya untuk mensejahterakan anggota karena pengembangan usaha yang dilakukan hanya sebatas pembiayaan saja belum memperhatikan faktor-faktor penting lainnya seperti kebutuhan SDM dan keterampilannya terutama pada pelaku usaha mikro yang masih kesulitan dalam pengatur keuangan, cara mempromosikan barang dan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu :

1. Bagi Lembaga

Diharapkan kepada Kopwan Az zahra Azkiya Rohma, agar memberikan pelatihan kepada anggotanya supaya anggota Kopwan dapat mengembangkan usahanya dan mendapatkan laba yang lebih meningkat. Diharapkan Kopwan Az zahra Azkiya Rohma memberikan informasi kepada usaha mikro kecil menengah tentang usaha-usaha yang sedang trend agar usaha anggota dapat berkembang lebih maju.

2. Bagi Pihak-Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat yang akan melakukan pembiayaan di suatu lembaga keuangan yaitu Koperasi dapat menjadi referensi untuk memilih Koperasi yang pelaksanaannya sesuai dengan unsur syar'i.

DAFAR PUSTAKA

- Afdhal, Rusydi Fauzan, Muhammad Rizki, Mulyanto, Akhmad Rofiki, Retno Ekasari, and Devy Sofyanty. *Koperasi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Ardito Bhinadi and Erni Juliana Al Hasanah Nasution. *Mendirikan Dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah*. Sleman: CV Budi Utama, 2022.
- ‘Arti Kata Peran - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’, n.d.
- Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, n.d.
- Fahmy Radhi. *Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat*. Jakarta: Republika, 2008.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat. ‘Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal’, n.d., 10.
- Jimmy Hasoloan. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Cet: kesepuluh.
- Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy J Lengkong, and Joorie M Ruru. ‘Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon’. *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 048 (2017): 9.
- Masduki Duryat, Siha Abdurohim, and Aji Permana. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Mihani and Thomas Robert Hutauruk. ‘Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dapur Etam Sejahtera Samarinda Dalam Meningkatkan Penjualan’ 2, no. 2, 2020.
- Muhammad Wandisyah R. Hutagalun and Sarmiana Batubara. ‘Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia’. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021).
- Mukti Fajar. *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2014.

- Namira Ufrida Rahmi, Bayu Wulandari, and Widya Sari. *Buku Panduan Entrepreneurial Financial Planning Untuk Pelaku Usaha UMKM*. Sumatra Barat: Cendikia Muslim, 2022.
- Natsar Desi, Ismail Suardi Wekke, Abdul Karim, and Beche Mamma. *Masyarakat Cita: Konsepsi Dan Praktik*. Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021.
- Nur Lukman Hadi (2016), STAIN Jurai Siwo, dalam skripsinya dengan judul “Fungsi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Masyarakat”.
- Rachmawan Budiarto, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, and Puji Astuti. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Rio F. Wiliantara and Susilawati. *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM (Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional Di Era MEA)*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Ropi Marlina and Yola Yunisa Pratami. ‘Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah’. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2017).
- . ‘Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah’. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2017).
- Rosnani Siregar. ‘Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam’. *At-Tijarah* 1, no. 1 (2015).
- Sandu Siyoto and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Singgih Purnomo, Akhmad Junaedi, and Ari Purwanti. *Kewirausahaan UMKM*. Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Sofian. ‘Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan’. *Politeknik Negeri Bandung*, n.d.
- Sri Zulhartati. ‘Peran Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia’. *Universitas Tanjungpura*, n.d.
- Suci Yuli Rahmini. ‘Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia’. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan*, n.d., 8.
- Suyadi, Syahdanur, and Susie Suryani. ‘Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau’. *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 1 (June 2018).

Tulus T.H. Tambunan. *Pembangunan Ekonomi Perdesaan Berbasis Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.

Usman Moonti. *Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta: Interpena, 2016.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2884/In.28.1/JJ/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 1)
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEVI AYU SAPITRI**
NPM : 1903010020
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

okumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan arahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903010020>. Token = 1903010020

02/10/2023 1:

OUTLINE

PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Koperasi
 - 1. Pengertian Koperasi
 - 2. Peran Koperasi
 - 3. Prinsip Koperasi
 - 4. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi
- B. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
 - 1. Pengertian Pengembangan Usaha
 - 2. Pengertian UMKM

3. Pengembangan UMKM

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Profil Kopwan Az-Zahra Metro
 - 1. Sejarah Singkat Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma
 - 2. Visi dan Misi Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma
 - 3. Struktur Organisasi Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma
 - 4. Produk-produk Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma
- B. Peran Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dosen Pembimbing
Mengetahui,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy
NIDN. 198406162012

Metro, 20 Oktober 2023
Mahasiswa Peneliti,



Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO

A. Wawancara Manager Koperasi Wanita

1. Apa yang melatarbelakangi dibentuknya Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma?
2. Kapan terbentuknya Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma?
3. Apa tujuan dibentuknya Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma?
4. Program apa yang dilakukan Kopwan untuk membantu parausaha mikro kecil menengah?
5. Apa saja produk yang ditawarkan oleh Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma?
6. Apa produk keunggulan Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma yang ditawarkan kepada para Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melakukan pembiayaan?
7. Apa kendala yang dihadapi Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma dalam perannya untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Metro?
8. Apakah Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma sudah berperan dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?

B. Wawancara Anggota Koperasi Wanita Pelaku UMKM

1. Usaha apa yang dijalankan?
2. Sejak kapan memulai usaha?
3. Berapa modal awal yang digunakan?
4. Berapa rata-rata pendapatan perbulan?
5. Sejak kapan bergabung menjadi anggota kopwan?
6. Kenapa memilih pembiayaan di Kopwan?
7. Apa jenis pembiayaan yang digunakan?
8. Berapa pembiayaan yang diterima dari Kopwan?
9. Berapa omzet perbulan, sebelum dan setelah menerima pembiayaan dari pihak Kopwan?

C. Dokumentasi

1. Gambaran umum tentang Koperasi Wanita Az-Zahra Metro
2. Data-data terkait kegiatan pada Koperasi Wanita Az-Zahra Metro
3. Foto peneliti ketika wawancara kepada pihak Koperasi Wanita Az-Zahra Metro

Dosen Pembimbing
Mengetahui,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy
NIDN. 198406162012

Metro, 20 Oktober 2023
Mahasiswa Peneliti,



Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3241/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Manager KOPWAN AZ ZAHRA
AZKIYA ROHMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3242/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
tanggal 06 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **DEVI AYU SAPITRI**
NPM : 1903010020
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Manager KOPWAN AZ ZAHRA
AZKIYA ROHMA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan
research/survey di KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA, dalam rangka
meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul
"PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM PENGEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3242/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI AYU SAPITRI**
NPM : 1903010020
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOPWAN AZ ZAHRA AZKIYA ROHMA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1301/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

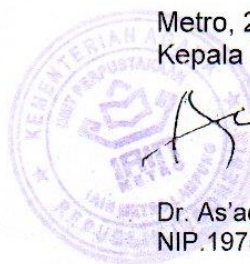
Nama : DEVI AYU SAPITRI
NPM : 1903010020
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903010020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020
Jurusan : Ekonomi Syariah

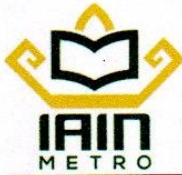
Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 14 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none">- Sistematiskan Paragraf- perbaiki footnote- konsisten penelihi- LBM fokuskan	
2.	Jum'at 16 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none">- Manfaat penelitian secara Teoritis & Praktis- Penelitian Relevan tambah 1 lagi- Cantumkan pra survey sebagai data awal- Penelitian Relevan dijabarkan Judul, Peneliti nya siapa, Hasilnya apa Tunjukan persamaan & perbedaan- Fokus permasalahannya apa?	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa Ybs,

Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020



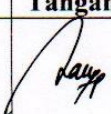
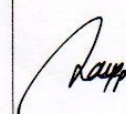
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

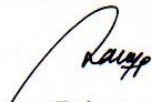
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020


Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Senin 13 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none">- Kutipan diberi footnote- Istilah asing cetak miring- BAB 2 Definisikan Teori berdasarkan Judul	
4.	Senin 20 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none">- Tentukan Jenis dan sifat Penelitian apa- Narasikan Lokasi- Data primer, teori, kutipan dari mana, beri footnote Tambahkan paragraf penjelasan data primer di loc. penelitian- Data skunder cantumkan kutipan footnote dan penjelasan	

Dosen Pembimbing,


Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa Ybs,


Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

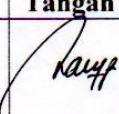
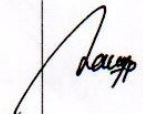
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020


Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Jum'at 24 Februari 2023	- Tentukan teknik pengambilan sampel, jika ada kriteria, sebutkan - Wawancara sinkronkan dg sumber data - Daftar pustaka diperbaiki	
6.	Senin 27 Februari 2023	ACC untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing,


Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa Ybs,


Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 30 Oktober 2023	- Perbaiki Penulisan halaman pada outline - Atur Spasi antara bab dan sub bab - Poin C pada bab 4 ditulis analisis peran Kopwan Az Zahra dalam pengembangan UMKM di kota Metro	
2	Jumat 6 Oktober 2023	- Acc Outline	
3	Selasa 10 Oktober 2023	- Perbaiki tanggal, penulisan proposal yang seharusnya skripsi - Perbaiki Daftar isi sesuai outline - Tabel diperbaiki - Teknik pengambilan sampel dicek kembali	
4	Selasa 17 Oktober	Acc Bab 1,2 dan 3	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Privatna, M.E.,Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa Ybs,

Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020



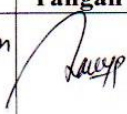
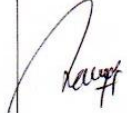
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020


Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 18 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none">- Terkait produk gati data lebih mendalam- Tambahkan pertanyaan fasilitas apa saja yang diperoleh- Kriteria apa saja yang ditentukan oleh kopwan terkait pembiayaan ukm- Tambahkan pertanyaan anggota koperasi : sejak kapan menjadi anggota?- Tambahkan poin C wawancara dg anggota kopwan yang mengajukan pembiayaan	
2	Jumat 20 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none">- Acc APD	

Dosen Pembimbing,


Aulia Ranny Privatna, M.E., Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa Ybs,


Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

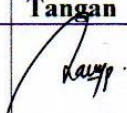
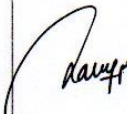
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Ayu Sapitri

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903010020

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 08 September 2023	o) latar belakang masalah fokuskan o) penelitian relevan disesuaikan dengan kajian yang diteliti o) Metopen di pertelas informan siapa saja menggunakan teknik pengambilan data yang jelas o) teori dirarasikan sesuai dengan redaksi judul	
	Selasa 12 September 2023	AEC Bab 1.2.3 setelah perqantian lokasi penelitian	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy
NIDN. 198406162012


Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020


Fakultas/Prodi : FEBI/ ESy
Semester/TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 14/11/2023	Data pada bab IV sinkronkan dengan APD Produk unggulan di kopwan apa? Lengkapi skripsi dengan Abstrak dan lampiran	
	Jumat 17/11/2023	Kriteria teknik pengambilan sample di spesifikkan Perbaiki kesimpulan	

Dosen Pembimbing


Aulia Ranny Privatna, M.E., Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa Peneliti,


Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020



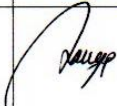
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Ayu Sapitri
NPM : 1903010020


Fakultas/Prodi : FEBI/ ESY
Semester/TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 21/11/2023	Ace untuk dimunafikasi	

Dosen Pembimbing


Aulia Ranny Privatna, M.E., Sv
NIDN. 198406162012

Mahasiswa Peneliti,


Devi Ayu Sapitri
NPM. 1903010020

DOKUMENTASI



Wawancara dengan manager Kopwan Az Zahra Azkiya Rohma



Wawancara anggota Kopwan yang melakukan pembiayaan *Murabahah*




Wawancara anggota Kopwan yang melakukan pembiayaan *Murabahah*



Wawancara anggota Kopwan yang melakukan pembiayaan BBA (*Al-Bai bitsman ajil*)



Wawancara anggota Kopwan yang melakukan pembiayaan *Murabahah*



**KOPERASI WANITA (KOPWAN) SYARI'AH
"AZZAHRA"**
 Badan Hukum No. 8476/2013/SH/VI/2688
 Jl. Cut Nyak Dien 15B Barat Telp. 085279878431 - Kota Metro

KARTU PEMBIAYAAN

Nama : _____ Jenis Pembiayaan : _____
 Alamat : _____ Cara Angsuran : _____
 Pencairan : _____ Jumlah Pembiayaan : _____
 Jatuh Tempo : _____ Angsuran Pokok : _____

NO/ Tanggal	Angsuran Pokok	Margin/ Bagi Hasil	Jumlah	Saldo	Val.
1/					
2/					
3/					
4/					
5/					

Kartu Pembiayaan

Validasi 
KOPWAN SYARI'AH "AZZAHRA" No. Rekening : _____
 Jl. Cut Nyak Dien 15 B Barat Kota Metro Telp. 085279878431

SLIP PENGAMBILAN SIMPANAN

Bismillahirrahmanirrahim JENIS SIMPANAN _____

NAMA : _____ ALAMAT : _____

Rp. : _____ TERBILANG : _____

Tanggal / / Bulan Tahun
 Tanda Tangan Pengambil _____

SALDO AKHIR	KASIR	PEMBUKUAN

Slip Pengambilan Simpanan

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Devi Ayu Sapitri dilahirkan di Jaya Asih, 20 Desember 2002 dari pasangan Ayahanda Suyanto dan Ibunda Mimin Harmini. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Dalam perjalanan pendidikan, Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2013 di SD Negeri 1 Sukasari, Tanjung Raja, Lampung Utara, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2016 di SMP Negeri 4 Tanjung Raja, Lampung Utara, dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2019 di SMK Negeri 1 Kotabumi, Lampung Utara pada jurusan Akuntansi. Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.